

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. MAN 1 Tulungagung**

###### **a. Profil MAN 1 Tulungagung**

Nama Madrasah	: MAN 1 Tulungagung
Status	: Negeri
Nomor Statistik Madrasah	: 131-135-140-001
Nilai Akreditasi	: A
Alamat Lembaga	: Jl. Ki Hadjar Dewantoro, Beji.
Kode Pos	: 66233
Tlp/No.Fax.	: (0335) 321693
Kabupaten	: Tulungagung
Provinsi	: Jawa Timur
Website	: <a href="http://www.mantulungagung1.sch.id">www.mantulungagung1.sch.id</a>
E-mail	: <a href="mailto:man_ta_1@yahoo.co.id">man_ta_1@yahoo.co.id</a>
Program yang ada	: Reguler, Layanan Peserta Didik Cerdas (PDCI), Unggulan IPA, IPS, Agama, Bahasa, Tahfizh Al-Qur'an, Ujian Cambridge.

## **b. Sejarah MAN 1 Tulungagung<sup>1</sup>**

Sekitar tahun 1968, Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung merupakan penjelmaan dari SP IAIS Singo Laksono. Pada saat itu SP IAIS Singo Laksono dibawah asuhan lembaga pendidikan swasta yang bertempat di tulungagung. adapun kepanjangan dari SP IAIS adalah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam. SP IAIS didirikan oleh yayasan Sunan Rahmad pada awal tahun 1968. Pada awalnya pendirian SP IAIN telah direncanakan dengan baik, saat itumeminjam gedung kepada kodim 0807 kabupaten daerah tingkat II tulungagung.

Gedung tersebut adalah bekas CHCT atau sekolah milik Tionghoa dari tingkat SD sampai SMP. Akhirnya dengan adanya gerakan 30 September PKI maka gedung sekolah CHCT dinasionalisasikan oleh pemerintah dan dikuasakan kepada kodim 0807. Oleh karena SP IAIN adalah milik IAIN maka juga ikut menempati gedung tersebut hingga saat itu. Sedangkan sampai SP IAIN berubah statusnya menjadi MAN sekalipun masih tetap diberikan fasilitas tersebut untuk ditempati, walaupun Madrasah Aliyah sudah lepas sama sekali dengan IAIN.

Menurut lembaran yang terserakan yang pernah dikais antara tahun 1980-1988 bahwasannya yang melatar belakangi pendirian sekolah tersebut diantaranya adalah banyaknya pondok-pondok

---

<sup>1</sup> File arsip Data Sejarah MAN 1 Tulungagung

pesantren dan madrasah di daerah tingkat II tulungagung. Selain itu banyaknya desakan dan besarnya hajat masyarakat yang khususnya beragama islam untuk dapat menjembatani antara alumni pondok pesantren ke perguruan tinggi dalam hal ini yang dimaksud adalah IAIN. Selain itu yang menjadi pendorong adanya lembaga tersebut adalah adanya Undang-Undang Pokok Pendidikan nomor 4 tahun 1950 Jo nomor 12 Tahun 1954 Pasal 10 Ayat 2. Peraturan Menteri Agama nomor 1 tahun 1946 Tentang Pemberian Bantuan Kepada Madrasah nomor 7 Tahun 1952 Nomor 2 Tahun 1960.

Sehingga dengan adanya latar belakang tersebut dan juga setelah diadakan pengamatan serta penelitian, bahwasannya SP IAIS telah dapat melaksanakan fungsi dan tujuan yang semestinya. Dengan adanya Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968 dengan nomor 151 tahun 1968 ditetapkan SP IAIN sebagai Madrasah Aliyah dengan status SP IAIN Sunan Ampel yang bertempat di Tulungagung.

Seiring waktu terus maju akhirnya dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 17 tahun 1978 tentang susunan organisasi dan tata kerja. Akhirnya SP IAIN Sunan Ampel ditetapkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung. Dengan Bertitik tolak dari Surat Keputusan Menteri Agama nomor 17 tahun 1978 MAN Tulungagung mengalami perkembangan yang sangat pesat sekali karena penyelenggara administrasi sekolah mengalami

perkembangan. Selain itu animo dari masyarakat semakin membesar, yang mengakibatkan MAN 1 Tulungagung jaya hingga sekarang.

**c. Lokasi MAN 1 Tulungagung**

Letak geografis MAN 1 Tulungagung berada di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian kota, kurang lebih 3 kilometer dari pusat kota tulungagung. tepatnya di jalan Ki Hajar Dewantara atau terletak di desa Beji kecamatan Boyolangu. MAN 1 Tulungagung menempati areal tanah kurang lebih 4.310 m<sup>2</sup> dengan status tanah milik pemerintah dan luas bangunan kurang lebih 2.235 m<sup>2</sup>.

Adapun batasan-batasannya adalah sebelah utara koramil boyolangu dan SMA Negeri Boyolangu, sebelah selatan persawahan desa beji, sebelah timur pasar hewan tulungagung, dan sebelah bawar MTsN Tulungagung.

**d. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Tulungagung<sup>2</sup>**

Adapun visi dari MAN 1 Tulungagung adalah Terwujudnya Manusia yang Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia. Sedangkan misinya antara lain :

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Membantu setiap siswa untuk mengenali kemampuan diri sendiri.
- 3) Menerapkan disiplin tinggi dalam segala bidang.

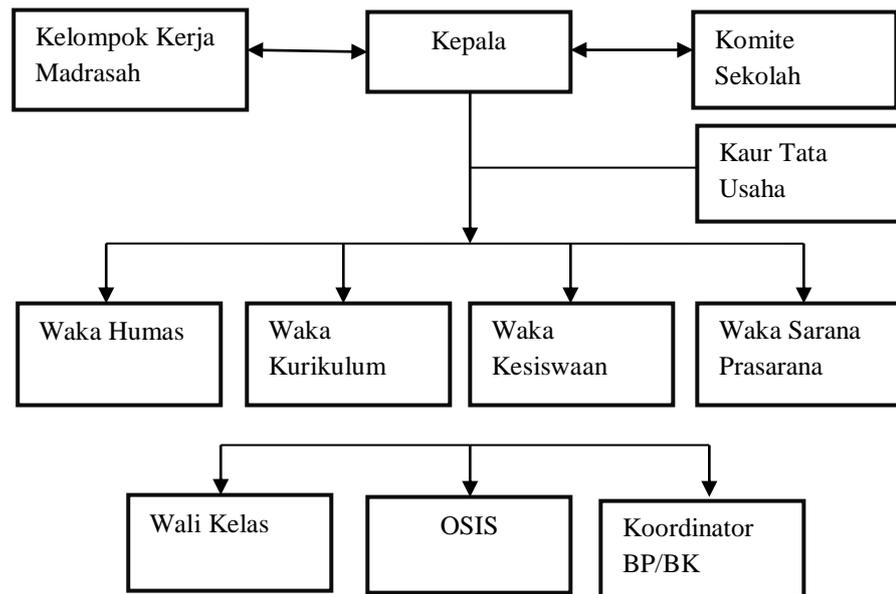
---

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil MAN 1 Tulungagung tahun 2010

4) Menumbuhkan kebiasaan yang islami.

Tujuan dari MAN 1 Tulungagung menyelenggarakan Pendidikan Tingkat Menengah yang berciri khas Islam dan membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan bertaqwa.

**e. Struktur Organisasi MAN 1 Tulungagung**



**2. MAN 2 Tulungagung**

**a. Profil MAN 2 Tulungagung**

Nama Madrasah : MAN 2 Tulungagung  
Alamat : Jalan Ki Mangunsarkoro 101, Beji  
Nomor Tel/fax : +62355321817  
Website : [www.manduta.sch.id](http://www.manduta.sch.id)  
Email : [mandutatulungagung@gmail.com](mailto:mandutatulungagung@gmail.com)  
Statistik Madrasah : 311.35.04.11.046  
Tahun Berdiri : 1990

Program : IPA, IPS, Bahasa dan Agama

Waktu Belajar : Pagi Hari

**b. Sejarah MAN 2 Tulungagung**

Cikal bakal berdirinya MAN 2 Tulungagung tidak terlepas dari sejarah adanya Pendidikan Guru Agama 4 Tahun Swasta yang ada di tulungagung. Atas dukungan Organisasi Islam dan persetujuan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tulungagung dan Kepala Jawatan Pendidikan Agama provinsi Jawa Timur, diusulkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung nomor 63B.2PGAK.81968 tanggal 4 Januari 1968 tentang Usul PGA Swasta menjadi PGA 4 Tahun Negeri. Akhirnya tanggal 17 Mei 1968 turun SK Menteri Agama Nomor 105 tahun 1968 tentang Penegerian PGA Swasta dengan kepala Bapak Rebin S. Kemudian pada tahun 1970 PGAN 4 tahun menjadi PGAN 6 tahun tulungagung dengan SK Menteri Agama Nomor 166 tahun 1970 tanggal 3 Agustus 1970 dengan kepala bapak Rebin S sampai tahun 1971.

Tahun 1971 sampai dengan tahun 1980 kepala PGAN 6 tahun dijabat oleh bapak Suja'i Habib. Tahun 1980 sampai tahun 1988 kepala PGAN 6 tahun dijabat oleh bapak Sanusi. Tahun 1988 sampai dengan tahun 1990 dijabat oleh bapak Rebin S. Kemudian pada kepemimpinan bapak Rebin S PGAN 3 tahun tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dengan SK Menteri Agama RI nomor 64 tahun 1990, tanggal 25

April 1990 dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan Pendidikan Guru Agama Negeri secara rasional sudah memenuhi kebutuhan 53 tenaga Guru Pendidikan Agama untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

**c. Lokasi MAN 2 Tulungagung**

MAN 2 Tulungagung berlokasi tidak jauh dari MAN 1 Tulungagung. Berada di Jalan Ki Mangunsarkoro nomor 101 Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Lokasinya sangat mudah diakses karena tepat berada di samping jalan raya. Bngunannya yang luas dan halaman yang terbuka membuat MAN 2 Tulungagung menjadi lokasi yang sangat mencolok untuk dilihat. Memiliki bangunan masjid yang megah di bagian timur bangunan sekolah.

**d. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Tulungagung**

Visi dari MAN 2 Tulungagung adalah terwujudnya MAN 2 Tulungagung yang cerdas, dedikatif, inovatif, kompetitif, berjiwa islami. Dengan membawa misi yaitu :

- 1) Menumbuh kembangkan semangat belajar sepanjang hayat pada seluruh warga madrasah.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan strategi pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

- 4) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan pada seluruh warga madrasah.
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dan prestasi dirinya.
- 6) Mengembangkan pembelajaran ekstra kurikuler yang mengintegrasikan kecakapan hidup.
- 7) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan.

Adapun tujuan madrasah dibagi menjadi dua yaitu tujuan khusus dan juga tujuan umum. Tujuan umum adalah terwujudnya fitroh siswa MAN 2 Tulungagung sebagai hamba Allah dan sebagai kholifah dimuka bumi. Tujuan khusus adalah sebagai berikut :

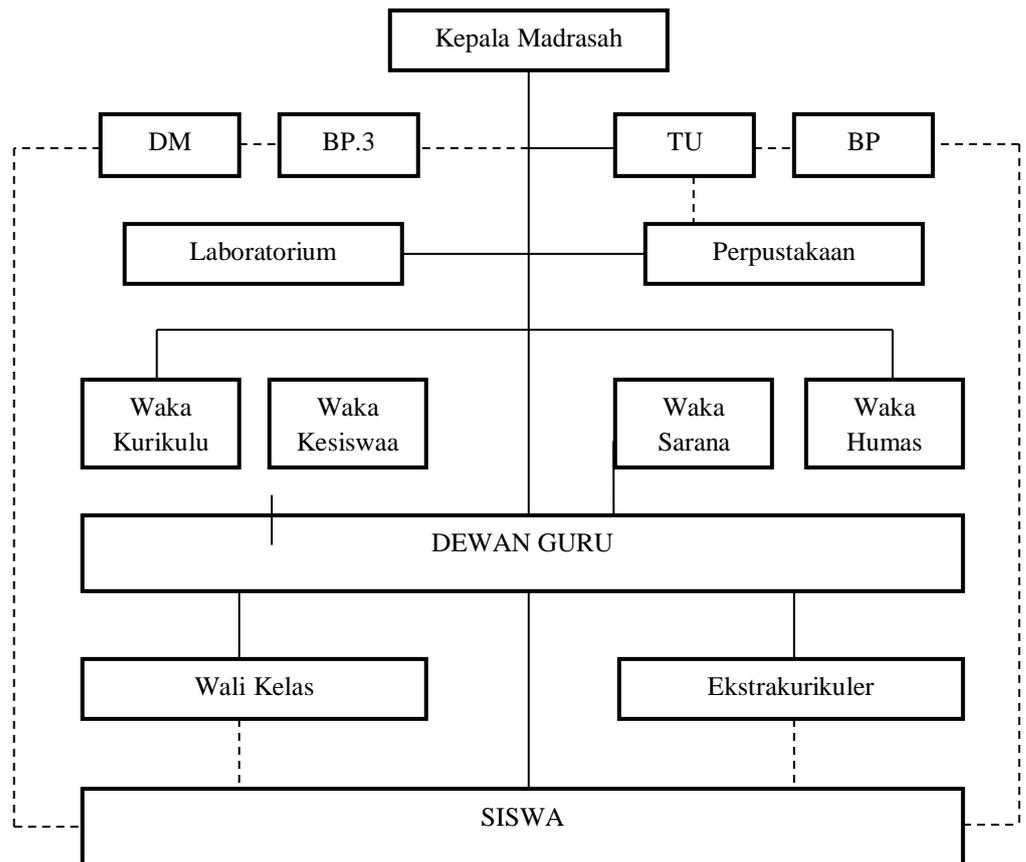
- 1) Terwujudnya proses peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang di dukung oleh fasilitas akademik yang dapat dijadikan andalan jangka panjang.
- 2) Terselenggara program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan.
- 3) Terwujudnya prestasi siswa yang terbuka dan dinamis serta inovatif berdasarkan perkembangan sosial, sains, dan teknologi.
- 4) Terciptanya sistem pendidikan yang menumbuh kembangkan jiwa islami.

**e. Struktur Organisasi MAN 2 Tulungagung**

Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Garis Kordinasi

----- : Garis Konsultasi



**3. MAN 3 Tulungagung**

**a. Profil MAN 3 Tulungagung**

Nama Madrasah : MAN 3 Tulungagung

Status : Akselerasi, RMBI dan Reguler

Nomor Telp/Fax : 0355 371113

Alamat : Jalan Supriyadi, Tanen, Rejotangan  
Kode Pos : 66293  
Tahun Berdiri : 1995  
Program : IPA, IPS, Bahasa dan Agama  
Waktu Belajar : Pagi Hari

#### **b. Sejarah MAN 3 Tulungagung**

Apabila berbicara tentang sejarah berdirinya MAN Rejotangan maka tidak lepas dengan yang namanya yayasan Pendidikan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien ( YPI PSM ) Tanen Rejotangan Tulungagung.

Berawal dari salah seorang prajurit TNI bernama Affandi yang pada saat itu bergabung di Batalyon Kelud, baginya membela tanah air tercinta tidak hanya lewat militer. Dia memilih dengan mengangkat pena atau dengan kata lain dengan memajukan pendidikan di negara Indonesia, khususnya di tanah kelahiran tercinta yaitu Desa Tanen Rejotangan Tulungagung. Proses berdirinya MAN Rejotangan dapat dibagi menjadi 3 tahapan :

##### 1) Tahap pertama

Diawali dari pendirian MI pada tanggal 10 Oktober 1949 batu pertama diletakkan di Desa TANEN, kemudian setelah itu pada tanggal 10 Oktober 1952 mendirikan MIM (Madrasah Ibtidaiyah Menengah) yang ditempuh selama 6 tahun. Alasan dari pendirian MIM salah satunya adalah untuk menampung lulusan MI supaya

bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Karena pada waktu itu tidak ada lembaga pendidikan yang menampung lulusan dari MI ke jenjang pendidikan selanjutnya di kota Tulungagung. Nama MIM ini berubah menjadi nama SMP NS (Sekolah Menengah Pertama Nilo Suwarno), tetapi hanya berlangsung selama satu tahun, hingga pada selanjutnya berubah nama lagi menjadi Tarbiyatul Khoirot. Pada tahun 1969 nama Tarbiyatul Khoirot berubah nama menjadi MTs Ai PSM yang diperuntukkan kelas 1, 2, 3 dan MA Ai PSM untuk kelas 4, 5, 6.

Apabila kita mengenang history itu semua maka tidak lain ini semua adalah sejarah berdirinya NU di kabupaten Tulungagung, bahwasannya NU di kabupaten Tulungagung bercikal bakal dari Tulungagung Timur, yaitu di Desa Tanen Rejotangan yang pada saat itu sedang gencar-gencarnya terjadi Operasi Trisula di Desa Tanen yang dipimpin oleh Kapten Sudjadi. Namun orang sering mengenal pada saat itu adalah dengan Kecamatan Ngunut. Pada saat itu orang NU yang pertama kali adalah H. Affandi, pendiri sekolah MA PSM yang sekarang menjadi MAN Rejotangan itu sendiri, kemudian yang kedua adalah H. Bahri yang pada saat itu tinggal Desa Buntaran. Dengan perjuangan yang tidak kenal lelah maka NU sampai bisa berkembang di Tulungagung Barat. Di dalam perjuangannya mendirikan sekolah yang berbasis NU ini para pejuang-pejuangannya banyak mengalami rintangan.

## 2) Tahap kedua

Setelah menjadi MA PSM Tanen maka pada tahun 1981 MA PSM Tanen berubah menjadi MAN Fillial Tanen dari MAN Tulungagung, yang sekarang adalah MAN 1 Tulungagung, maka yang secara prosedural segala kebijakan dan keputusan itu mengikuti MAN 1 Tulungagung, tetapi pada prakteknya di lapangan tidak sesuai prosedural. Maka dari itu MAN Fillial Tanen diberikan kebebasan penuh untuk mengelola dan mengambil kebijakan dengan diberikan hak otonom.

Sehingga MAN Fillial Tanen berkembang dengan mengambil segala kebijakannya di ambil secara mandiri dengan melalui hak otonom tadi.

Setelah hampir selama 15 tahun MAN Fillial Tanen melaksanakan Proses Pembelajarannya, akhirnya tanggal 25 Nopember 1995 turun SK Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur nomor 515A/1995 tentang penegerian MA Fillial menjadi Madrasah Aliyah Negeri Rejotangan. Pada saat MAN Fillial Tanen yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama kali adalah Bapak H. Affandi sampai pada tahun 1991, dan kemudian setelah itu dilanjutkan oleh Bapak H. Masrur pada tahun 1991 s/d 1996.

## 3) Tahap Ketiga

Pada fase ini MAN Rejotangan sudah berada di bawah kendali Departemen Agama yang sekarang adalah Kementerian

Agama yang sekarang adalah Kementerian Agama. Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama nomor 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 MAN Rejotangan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 beralih fungsi menjadi MAN 3 Tulungagung.

Berikut daftar nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah :

- 1) H. Afandi (sejak berdiri – 1991)
- 2) Drs. Masrur (1991 – 1996)
- 3) Drs. H. Miftah (1996 – 2000)
- 4) H. Imam Mukadji, S.Ag (2000 – 2003)
- 5) Drs. H. Masrur (2003 – 2005)
- 6) Drs. H. Mardjuni, M.Pd (2005 – 2009)
- 7) Drs. H. Slamet Riyadi M.Pd (2010 – 2015)
- 8) Drs. Khoirul Huda, M.Ag (2015 – sekarang)

**c. Lokasi MAN 3 Tulungagung**

MAN 3 Tulungagung terletak di Jalan Supriadi, Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan. Adapun batas-batas lokasi adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk dan persawahan.

- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk dan ladang.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk dan MTs PSM Tanen.
- 4) Sebelah baat berbatasan dengan rumah penduduk.

**d. Visi Misi dan Tujuan MAN 3 Tulungagung**

Visi MAN 3 Tulungagung adalah Unggul dalam Iptek yang Berwawasan Imtaq, Terampil yang Islami. Dengan mengusung Misi sebagai berikut :

- 1) Memiliki standar kompetensi lulusan yang telah ada dengan mengadopsi SKL dari negara maju.
- 2) Menerapkan kurikulum bertaraf internasional untuk mata pelajaran matematika, IPA dan bahasa inggris.
- 3) Mengembangkan proses pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan berbahasa inggris bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana yang mengarah pada standar internasional.
- 6) Mengembangkan manajemen madrasah secara profesional dan mengarah pada manajemen berstandar internasional.
- 7) Mengembangkan standar penilaian pendidikan yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum internasional.

- 8) Bermitra dengan madrasah atau sekolah unggul di dalam maupun di luar negeri
- 9) Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan dapat diterima di perguruan tinggi yang berkualitas di dalam maupun luar negeri.
- 10) Menghasilkan outcome yang dapat terserap ke dalam dunia kerja dan diterima masyarakat.

Tujuan MAN 3 Tulungagung yaitu sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan SKL dari negara maju antara lain dari Madrasah Aliyah Al Irsyad Al Islamiyah Singapura.
- 2) Menambah jam pembelajaran mata pelajaran matematika, IPA (Fisika, Kimia dan Biologi) dan Bahasa Inggris.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan yang meliputi 3 kegiatan (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi).
- 4) Mengadakan Pelatihan Bahasa Inggris bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan oleh relawan dari Peace Corp Amerika Serikat Mr. Bart Thanhaus.
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana kelas RMBI dan Ma'had (Asrama).
- 6) Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) secara professional
- 7) Penggalan dana khusus kelas RMBI.

- 8) Melaksanakan penilaian yang mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan.
- 9) Menjalin kemitraan dengan Madrasah/Sekolah Unggul di dalam negeri dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Al Islamiyah Singapura.
- 10) Mengenalkan madrasah ke sejumlah Perguruan Tinggi Negeri Se-Indonesia.
- 11) Mengadakan kerjasama sama ke Perusahaan-Perusahaan.
- 12) Mulai Tahun Pelajaran 2011/2012 menyelenggarakan program kelas akselerasi.

**e. Struktur Organisasi MAN 3 Tulungagung**

Kepala Sekolah	: Drs. Khoirul Huda, M.Ag
Bendahara	: Joko Wahyudi, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Sunarsih, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Machsusiyah, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Imam Nawawi, M.Ag
Waka Sarana dan Prasarana	: Zakiya Fuad, S.Pd.I
Waka Humas	: Guprom, S.Ag
Pembina Osis	: Fahroji, S.Ag
Prodistik	: Moh. Zen Ma'arif, S.Pd
Pusat Komunikasi	: Ahmad Suhaili, S.Si
Koordinator Lab IPA	: Titis Presetyaningsih, S.Ps
Kordinator Perpustakaan	: Joko Wahyudi, S.Pd
Kordinator BK	: Bafen Efendi, S.Psi

## **B. Paparan Data**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan baik secara langsung ataupun virtual berikut akan dipaparkan hasilnya. Metode pertama yaitu observasi, peneliti secara langsung terjun ke dalam lapangan melihat bagaimana situasi serta kondisi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dari ketiga lokasi yang telah ditentukan masing-masing diketahui terdapat BMT atau *Baitul Maal wa Tamwil*. BMT tersebut masih aktif dipakai sebagai sarana pembayaran uang sekolah serta menabung bagi siswa. BMT tersebut bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengelola uang yang masuk ataupun keluar dari siswa bersama beberapa staf atau karyawan sekolah. Hal tersebut semakin menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam kaitannya dengan menumbuh kembangkan jaringan perbankan syariah di masa yang akan datang dalam lingkungan sekolah. Metode kedua yaitu dokumentasi, metode ini digunakan peneliti sebagai pengambilan data sekunder yang mana data tersebut peneliti dapatkan dari lembaga sekolah. Terhitung selalu ada lebih dari 1000 pelajar dari total ketiga instansi setiap tahunnya yang mendaftar maupun yang telah lulus menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Jumlah tersebut terhitung banyak setiap tahunnya. Diharapkan dengan jumlah yang demikian banyak terdapat banyak pula potensi remaja yang sadar akan pentingnya perbankan syariah sebagai upaya penolakan riba dalam kehidupan sehari-hari.

Metode ketiga adalah wawancara, berikut akan dipaparkan hasil wawancara terstruktur yang telah dilakukan oleh peneliti kepada remaja yang disini juga berperan sebagai pelajar. Wawancara dilakukan tanpa mengelompokan informan dari jenis instansi. Peneliti melakukan wawancara secara bersamaan dari seluruh informan karena peneliti menghendaki penelitian yang dilakukan didasari atas persamaan informan sebagai remaja milenial tingkat MAN. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti baik secara tatap muka maupun dengan media online ditemukan beberapa hasil sebagai berikut, dari wawancara yang dilakukan dengan pelajar MAN 1 Tulungagung sebanyak 3 orang sudah menggunakan bank syariah, dan sebanyak 7 orang menggunakan bank konvensional. Hasil wawancara dengan pelajar MAN 2 Tulungagung sebanyak 4 orang menggunakan bank konvensional. Hasil wawancara dengan pelajar MAN 3 Tulungagung sebanyak 3 orang menggunakan bank konvensional.

### **1. Pengetahuan dan literasi mempengaruhi persepsi remaja milenial tentang bank syariah**

Cukup minimnya pengetahuan remaja tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah, sistem yang dijalankan oleh bank syariah, serta produk yang dimiliki oleh bank syariah sangat mempengaruhi minat mereka dalam memakai jasa keuangan syariah dikemudian hari. Ditambah kurang adanya faktor eksternal dari lingkungan yang cukup berpengaruh membentuk persepsi yang baik remaja kepada bank syariah hingga dapat mempengaruhi minat mereka

untuk menggunakan jasa bank syariah. Pengetahuan remaja akan bank syariah masih terbatas. Seperti yang sudah disampaikan oleh Ana Fitria salah satu pelajar MAN 2 Tulungagung :

*“Bank yang berjalannya dengan sistem Islami, kurang lebih begitu kak”*

Melihat remaja dengan latar belakang pendidikan berbasis Islam ternyata belum cukup memberikan pengaruh yang besar dalam kaitannya minat mereka menggunakan bank berlandaskan syariah atau hukum Islam.

Pengetahuan tentang perbedaan bank syariah dan juga bank konvensional merupakan hal mendasar yang harus diketahui remaja selain definisi dari kedua bank itu sendiri. Karena dengan pengetahuan tersebut remaja akan semakin mudah untuk diajak masuk kedalam tujuan pemahaman kepada perbankan syariah. Disampaikan oleh Fajar Hanafi pelajar dari MAN 1 Tulungagung, dia mengatakan :

*“Jika bank syariah perbedaannya ada di aturan untuk nasabahnya”*

Vico Alfanda pelajar dari MAN 3 Tulungagung juga menyampaikan :

*“Perbedaannya dari peraturannya, kalau bank syariah dengan aturan-aturan islam kalau bank biasa atau konvensional itu tadi aturan-aturannya seperti bank pada umumnya kak”*

Dengan mengetahui landasan hukum yang dipakai oleh bank syariah, maka remaja akan cepat mengerti dimana titik perbedaan antara

bank konvensional dengan bank syariah secara dasar. Akan tetapi disini remaja masih butuh arahan untuk memahamkan mereka bahwa perbankan konvensional jelas sangat berbeda dengan perbankan syariah selain dari dasar hukum juga berbeda secara operasionalnya.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Iriantara, saat ini literasi tidak hanya mengacu pada kemampuan dalam membaca dan menulis saja, tetapi sudah diperluas maknanya sehingga mencakup teks visual, audio visual dan dimensi komputerisasi. Dengan kemajuan teknologi memudahkan setiap individu mencari serta menemukan kebutuhan literasi mereka melalui internet. Banyak sekali literasi terkait perbankan syariah yang bisa didapatkan oleh remaja melalui internet. Terlebih diketahui bahwa remaja milenial merupakan generasi yang tidak dapat terlepas dari dunia internet dan kecanggihan alat komunikasi dan informasi. Akan tetapi pada faktanya hanya sedikit remaja yang memiliki minat untuk melakukan pencarian tentang perbankan syariah di portal internet sebagai bentuk literasi. Salah satu diantaranya adalah Nofema Tria Liska salah satu pelajar MAN 2 Tulungagung menyampaikan :

*“Pernah kak, tapi tidak sampai membaca detil jadi cuma tau kalau oh itu bank syariah gitu saja terus saya scroll melihat hal lain di pencarian internet”*

Kurangnya ketertarikan yang muncul dari dalam diri remaja serta rendahnya budaya baca membuat minat mereka terhadap bank syariah tidak begitu besar.

Ridwan Abdullah salah satu pelajar MAN 2 Tulungagung, menyampaikan :

*“Pernah kak, tapi saya baca sekilas saja untuk bahan artikel”*

Melihat hal tersebut, peneliti merasa diperlukan promosi yang tepat melalui portal media internet, karena secara tidak langsung dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada remaja. Banyak cara untuk menyebar luaskan literasi terkait perbankan syariah sebagai bahan pengetahuan, serta pengenalan dan pembentukan persepsi kepada generasi milenial. Pengetahuan dan literasi memiliki peran yang penting dalam membentuk persepsi individu.

## **2. Teknologi dan promosi mempengaruhi persepsi remaja milenial tentang bank syariah**

Diketahui bersama bahwa masih banyak remaja yang belum cukup memahami literasi perbankan syariah. Pengetahuan remaja tentang bank syariah masih sebatas landasan hukum yang dijalankan lembaga tersebut. Beberapa remaja yang telah menggunakan jasa keuangan syariah mengaku bahwa mereka menggunakannya karena dorongan dari orang tua yang juga memakai jasa perbankan syariah bukan dari keinginan sendiri. seperti yang telah disampaikan oleh Suma Firman salah satu pelajar MAN 3 Tulungagung :

*“Sejak saya masuk sekolah disini dan kost saya memakai rekening bank, saya memakai bank syariah karena orang tua saya mengirimkan uang lebih mudah melalui transfer sesama bank daripada lain bank apalagi harus menunggu sambang atau ketemu begitu kak”*

Afdul Rohmat salah satu pelajar MAN 2 Tulungagung juga menyampaikan :

*“Rekening saya sama dengan orang tua, agar mudah transfernya kak”*

Selain itu terdapat penjelasan dari beberapa siswa yang memakai jasa bank konvensional, mereka mengatakan bahwa mereka memakai jasa bank tersebut karena menyesuaikan rekening bank yang dipakai orang tua guna memudahkan dalam transfer uang untuk biaya hidup di kos ataupun *ma'had*. Berbagai faktor eksternal menjadi pengaruh remaja terhadap penggunaan jasa keuangan perbankan.

Hal tersebut tentu saja belum bisa menjadi tolak ukur untuk menilai apa minat remaja terhadap suatu bank. Masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi remaja dalam menggunakan rekening bank. Kurangnya literasi juga membuat pemahaman remaja semakin lemah. Lemahnya pemahaman tersebut yang menjadi pengaruh minat mereka kepada suatu bank. Dianna Oktafina salah satu pelajar MAN 1 Tulungagung menyampaikan :

*“Saya belum bisa memutuskan mbak, soalnya banyak juga yang berpendapat semua bank itu sistem kerjasanya sama saja, ya mungkin nanti kedepan saya move on kemana melihat situasi dan kondisi”*

Wiko pelajar dari MAN 3 Tulungagung, menyampaikan :

*“Kalau bagus syariah saya memilih itu saja kak, tapi tergantung nanti kebutuhan saya seperti apa”*

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor eksternal memang memberikan dampak atau pengaruh terhadap minat remaja kepada perbankan syariah. Ketercukupan literasi tentang perbankan syariah juga akan memberikan pengaruh besar kepada niat remaja dalam memakai jasa keuangan syariah, untuk itu sangat penting adanya literasi terkait perbankan syariah. pengenalan dengan cara yang tepat dapat memberikan dampak yang baik untuk perkembangan perbankan syariah kedepannya terutama kepada remaja sebagai tumpuan dimasa yang akan datang. Peneliti melihat bahwasannya ada peluang besar bagi perbankan syariah untuk mendapatkan minat yang lebih besar dengan berbagai cara dan media promosi yang lebih menarik kepada remaja. literasi perbankan syariah perlu ditingkan penyebarannya kepada remaja guna membentuk perspektif yang bagus dikalangan remaja.

Perspektif remaja terhadap perbankan syariah masih saja belum berada pada titik yang dapat menumbuhkan ketertarikan dan minat dari dalam diri mereka. Kecanggihan media elektronik saat ini sudah berkembang begitu cepat. Dengan hanya menggunakan satu alat bernama

*handphone* atau *gadged* dunia yang begitu luas dapat dijangkau dengan mudah. Fakta menunjukkan saat ini remaja lebih banyak menghabiskan waktu mereka bersama ponsel dan jaringan internet. Karena tidak dapat dipungkiri ponsel dapat menyajikan berbagai hiburan serta informasi yang beragam kepada remaja milenial.

Fenomena tersebut dapat menjadi peluang besar bagi market jasa keuangan dalam menarik minat remaja kepada dunia perbankan syariah. Dari keseluruhan bank yang ada di kabupaten tulungagung pasti telah memiliki situs web yang dapat diakses secara umum oleh masyarakat sebagai salah satu bentuk promosi. Akan tetapi ternyata tidak banyak dari remaja yang berminat untuk menambah literasi dengan mengunjungi *website* yang disediakan oleh bank syariah, hal tersebut dikarenakan tidak adanya keperluan atau kepentingan dengan bank syariah sehingga tidak ada alasan kuat untuk mereka melihat *website* bank syariah. Ditambah lagi *website* yang disediakan oleh perbankan dinilai kurang menarik untuk dikunjungi oleh remaja yang cenderung menyukai hal yang menarik, unik, dan menyenangkan.

### **3. Kepercayaan mempengaruhi pembentukan persepsi remaja milenial tentang bank syariah**

Semakin bertambahnya usia sifat kereligiusan dalam diri seseorang menjadi faktor penentu yang besar dalam kaitannya menentukan suatu pilihan. Terutama di dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadi hal penting dari segi halal serta haram, kesehatan, dan ekonomi.

Remaja merupakan usia peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa. Seperti yang telah dikatakan oleh Jhon Afifi dimana kelebihan seorang remaja milenial adalah memiliki sifat mandiri dan juga berfikiran kritis. Rasa ingin tahu yang besar dalam diri remaja harus memiliki kontrol agar dapat diarahkan dengan baik dan tepat yaitu dengan pengetahuan agama atau kepercayaan. Jika seorang muslim sudah sangat jelas pengetahuan agama islam dapat menjadi pengontrol yang baik serta tepat.

Dalam kepercayaan atau keyakinan tentang hukum Islam, sudah sangat dijelaskan batasan-batasan tentang halal dan haram. Baik dari segi makanan, minuman, bahkan perekonomian yang dilakukan setiap harinya. Lembaga keuangan perbankan syariah, merupakan lembaga yang didasari oleh hukum Islam. Tentunya semua kegiatan operasionalnya berhubungan erat dengan halal dan haram, serta batasan-batasan yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

Pengetahuan tentang halal dan haram sudah menjadi hal yang sangat dipahami oleh remaja sebagai pelajar di lingkungan madrasah aliyah negeri. Kepercayaan mereka terhadap agama menjadi modal yang besar dalam menuntun untuk menentukan pilihan. Sebagian besar dari remaja mendukung adanya perbankan syariah di Tulungagung. mereka mengatakan dengan adanya bank syariah maka sistem keuangan yang sesuai dengan syariat Islam akan sangat adil bagi umat muslim. Seperti yang telah disampaikan oleh Elsa Wulandari salah satu pelajar dari MAN

1 Tulungagung ketika ditanya tentang manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya perbankan syariah di Tulungagung, dia menyampaikan :

*“Adanya perbankan syariah masyarakat di Tulungagung otomatis akan dihindarkan dari riba dan uang haram”*

Jika melihat jawaban tersebut sebenarnya remaja sangat meyakini bahwa keberadaan perbankan syariah di Tulungagung akan sangat menguntungkan untuk kemaslahatan masyarakat di dunia serta di akhirat. Kemudian dapat diketahui pula bahwasannya kepercayaan menjadi faktor besar dalam kaitannya penentu persepsi individu terhadap sesuatu hal yang mana disini kepercayaan menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi remaja terhadap perbankan syariah.

### **C. Temuan Peneliti**

Setelah memperoleh paparan data dari lokasi penelitian yaitu MAN 1 Tulungagung, MAN 2 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung baik data hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi, peneliti mendapatkan beberapa temuan, yaitu bahwa di dalam lembaga sekolah memiliki BMT atau *Baitul Maal wa Tamwil* yang berfungsi membantu mengelola uang dari siswa maupun menyediakan jasa menabung bagi siswa.

Pengetahuan remaja tentang perbankan syariah saat ini masih sebatas lembaga keuangan yang menggunakan sistem syariah, padahal dilain hal tersebut terdapat definisi yang menjelaskan bahwasannya perbankan syariah merupakan bank yang menolak riba. Sistem perbankan yang jelas

memisahkan halal dan haram sudah tentu menghindarkan diri dari segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan riba.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat saat ini belum menjamin kemudahan suatu lembaga disini adalah bank syariah untuk cepat dikenal dikalangan remaja milenial. Tetap perlu adanya promosi dimana promosi tersebut dapat digencarkan serta mudah diterima remaja bisa melalui media internet atau lainnya dan kepercayaan menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh untuk menentukan pilihan individu terhadap suatu hal dalam hal ini minat untuk perbankan syariah.